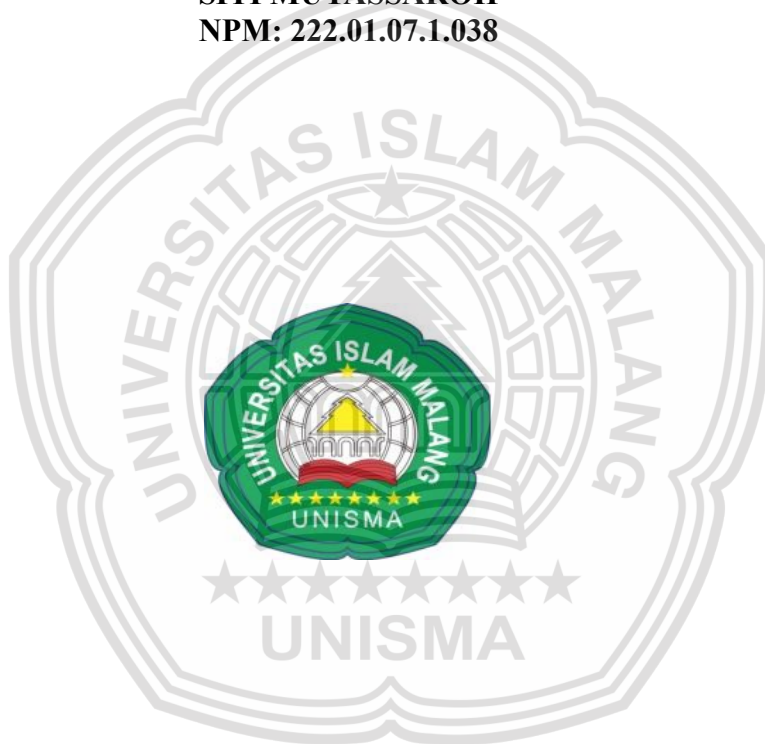


**RESEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM MALANG TERHADAP NOVEL
SEPORSI MIE AYAM SEBELUM MATI KARYA BRIAN KHRISNA**

SKRIPSI

**OLEH
SITI MUYASSAROH
NPM: 222.01.07.1.038**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FEBRUARI 2026**

ABSTRAK

Muyassaroh, Siti. 2026. *Resepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang Terhadap Novel Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati Karya Brian Khrisna*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Khoirul Muttaqin, S.S., M.Hum; Pembimbing II Itznaniyah Umie Murniatie, M.Pd.

Kata Kunci: resepsi sastra, mahasiswa PBSI, novel populer

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya minat mahasiswa terhadap novel populer yang mengangkat persoalan psikologis dan eksistensial, salah satunya *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna. Novel ini memuat tema kehilangan, keputusan, kesehatan mental, dan pencarian makna hidup yang relevan dengan realitas mahasiswa masa kini, sehingga berpotensi menimbulkan beragam tanggapan pembaca. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan resepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang terhadap novel tersebut, meliputi pemahaman isi, tema, unsur cerita, pesan kehidupan, faktor yang memengaruhi resepsi, serta dampaknya terhadap pembaca.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model resepsi sastra sinkronis-eksperimental berdasarkan teori Wolfgang Iser, yang menekankan interaksi teks dan pembaca dalam mengisi “ruang kosong” makna. Data diperoleh melalui angket tertutup dan terbuka kepada mahasiswa PBSI yang telah membaca novel, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa resepsi mahasiswa cenderung resepsi estetis-emosional yang positif, ditandai oleh pemahaman cerita yang mudah, penghayatan mendalam terhadap konflik tokoh, serta apresiasi terhadap tema perjuangan hidup dan penerimaan kehilangan. Mahasiswa memaknai novel sebagai refleksi kehidupan nyata, sumber motivasi, dan media memahami kesehatan mental. Faktor pengalaman pribadi, latar akademik sastra, serta kondisi sosial-emosional mahasiswa turut memengaruhi proses resepsi. Novel juga memberi dampak reflektif berupa peningkatan empati, kesadaran makna hidup, dan pandangan lebih positif terhadap masa depan.

Dengan demikian, novel ini diterima sangat baik oleh mahasiswa PBSI UNISMA dan menunjukkan bahwa resepsi pembaca bersifat aktif, reflektif, serta dipengaruhi horizon harapan pembaca. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam kajian resepsi sastra, khususnya pemanfaatan novel populer sebagai media refleksi psikologis dan pembelajaran sastra di perguruan tinggi.

ABSTRACT

Muyassaroh, Siti. 2026. *The Reception of Indonesian Language and Literature Education Students of Universitas Islam Malang toward the Novel Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* by Brian Khrisna. Undergraduate Thesis, Indonesian Language and Literature Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Islam Malang. Advisor I: Khoirul Muttaqin, S.S., M.Hum; Advisor II: Itznaniyah Umie Murniatie, M.Pd.

Keywords: literary reception, PBSI students, popular novel

This study was motivated by the growing interest of university students in popular novels that address psychological and existential issues, one of which is *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati*. The novel presents themes of loss, despair, mental health, and the search for life's meaning, which are relevant to students' contemporary realities and potentially generate diverse reader responses. This research aims to describe the reception of Indonesian Language and Literature Education students at Universitas Islam Malang toward the novel, including their understanding of the content, themes, narrative elements, life messages, factors influencing reception, and the novel's impact on readers.

This study employed a descriptive qualitative approach using a synchronic-experimental literary reception model based on Wolfgang Iser's theory, which emphasizes the interaction between text and reader in filling textual "gaps" of meaning. Data were collected through closed and open-ended questionnaires distributed to PBSI students who had read the novel and were analyzed using descriptive qualitative techniques.

The results indicate that students' reception tends to be a positive aesthetic-emotional reception, characterized by easy comprehension of the story, deep emotional engagement with the characters' conflicts, and appreciation of themes of perseverance and acceptance of loss. Students interpreted the novel as a reflection of real life, a source of motivation, and a medium for understanding mental health issues. Personal experiences, literary academic background, and socio-emotional conditions influenced their reception process. The novel also produced reflective impacts, such as increased empathy, greater awareness of life's meaning, and more positive perspectives on the future.

In conclusion, the novel was very well received by PBSI students at Universitas Islam Malang, demonstrating that reader reception is active, reflective, and shaped by readers' horizons of expectation. This study is expected to serve as a reference for literary reception studies and for utilizing popular novels as reflective psychological media in literature learning at the university level.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas beberapa hal: (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) penegasan istilah. Berikut penjelasan rinci dari setiap sub-bab yang akan disajikan.

1.1 Konteks Penelitian

Sastra merupakan produk kreativitas, emosi, dan kehendak manusia yang lahir dari refleksi pengarang terhadap realitas sosial, budaya, serta psikologis di sekitarnya (Sukirman, 2021). Melalui karya sastra, manusia berupaya memahami berbagai aspek kehidupan, mengungkapkan gagasan dan perasaan, serta mengkritisi fenomena yang terjadi di masyarakat. Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan, refleksi moral, dan cerminan kehidupan manusia (Salzabilah dkk., 2025).

Sebagai salah satu bentuk karya sastra berbentuk prosa, novel memiliki peran penting dalam menggambarkan realitas kehidupan melalui rangkaian peristiwa yang terjalin dalam alur, tokoh, latar, dan konflik (Muttaqin & Wicaksono, 2021). Melalui novel, pembaca memperoleh pengalaman estetis sekaligus emosional yang membantu mereka memahami makna hidup, nilai-nilai kemanusiaan, serta problem sosial yang dihadapi masyarakat. Novel tidak hanya menjadi wadah imajinasi pengarang, tetapi juga berfungsi sebagai media dialog antara pengarang dan pembaca mengenai berbagai persoalan kehidupan (Nafisa Karin 2025).

Kajian sastra kontemporer menempatkan pembaca sebagai unsur penting yang tidak dapat diabaikan. Karya sastra memperoleh makna ketika dibaca,

dipahami, dan diinterpretasikan oleh pembaca (Putu dkk., 2025). Setiap pembaca memiliki latar belakang sosial, budaya, pendidikan, dan pengalaman yang berbeda-beda sehingga menghasilkan beragam interpretasi terhadap karya sastra. Fenomena tersebut menjadi dasar lahirnya teori resepsi sastra (Saragih dkk., 2021).

Pemilihan kajian resepsi dalam penelitian ini didasarkan pada fokus analisis terhadap tanggapan pembaca, bukan pada proses pengetahuan awal atau pengalaman pribadi sebelum membaca sebagaimana terdapat dalam konsep apersepsi. Kajian resepsi lebih menekankan bagaimana pembaca memberikan makna, interpretasi, dan respons terhadap karya sastra setelah mengalami proses pembacaan (Hermawan dkk., 2024). Dengan demikian, teori resepsi dianggap relevan untuk mengungkap berbagai pandangan, pemaknaan, serta pengalaman estetik mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menunjukkan sejauh mana interaksi antara pembaca dan teks sastra membentuk pemahaman baru.

Fenomena resepsi pembaca menjadi semakin relevan ketika karya sastra mengangkat persoalan nyata yang sedang terjadi di masyarakat, salah satunya persoalan kesehatan mental dan meningkatnya kasus bunuh diri pada kalangan remaja. Data kepolisian menunjukkan bahwa kasus bunuh diri di Indonesia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, dari sekitar 640 kasus pada tahun 2022 menjadi 1.288 kasus pada 2023 dan 1.445 kasus pada 2024. Dalam periode 2012–2023 tercatat 2.112 kasus bunuh diri di Indonesia, dan sekitar 985 kasus atau 46,63% di antaranya dilakukan oleh remaja. Survei

kesehatan mental remaja usia 10–17 tahun juga menunjukkan sekitar 1,4% remaja pernah memiliki ide bunuh diri, 0,5% pernah membuat rencana bunuh diri, dan 0,2% pernah mencoba bunuh diri dalam satu tahun terakhir. Data tersebut menunjukkan bahwa persoalan kesehatan mental remaja merupakan fenomena serius yang memerlukan perhatian dari berbagai pihak, termasuk melalui pendekatan pendidikan dan sastra sebagai media refleksi dan pemahaman kehidupan.

Pemilihan teori resepsi sastra dalam penelitian ini didasarkan pada pandangan Musyarofah (2020) bahwa makna karya sastra tidak bersifat tunggal dan tetap, melainkan terbentuk melalui interaksi antara teks dan pembaca. Perspektif ini sejalan dengan gagasan Hans Robert Jauss dan Wolfgang Iser yang menekankan pentingnya posisi pembaca dalam menentukan nilai estetis suatu karya. Iser memperkenalkan konsep horizon harapan (*horizon of expectations*) yang menjelaskan bahwa pengalaman dan pengetahuan pembaca sebelumnya akan memengaruhi cara mereka memahami dan menilai teks sastra. Sementara itu, Iser menyoroti peran pembaca sebagai pihak yang mengisi kekosongan makna (*gaps*) yang ada dalam teks melalui proses interpretasi aktif. Resepsi dipandang relevan untuk menelusuri bagaimana mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang membentuk makna dan pemahaman mereka terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna.

Pemilihan novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* sebagai objek penelitian berawal dari diskusi yang berkembang di kalangan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang yang banyak membicarakan novel tersebut. Novel ini menarik perhatian karena mengangkat tema kehidupan yang

terasa dekat dengan pengalaman emosional pembacanya, sekaligus memiliki relevansi dengan fenomena yang akhir-akhir ini semakin marak dibicarakan di masyarakat, yaitu meningkatnya kasus bunuh diri, khususnya pada kalangan remaja dan mahasiswa. Kedekatan tema tersebut mendorong peneliti untuk menelaah lebih jauh bagaimana mahasiswa PBSI memaknai novel ini melalui perspektif resepsi sastra.

Penelitian yang berjudul “Resepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang terhadap Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna” juga diangkat dengan melihat kondisi mental sebagian mahasiswa PBSI yang terkadang mengalami stres akademis, kehilangan semangat, rasa kurang percaya diri, sampai keputusan. Keadaan ini berhasil peneliti ketahui setelah melakukan wawancara dan sebar angket kepada beberapa mahasiswa PBSI UNISMA. Keadaan ini memiliki keterkaitan langsung dengan inti tema dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati*, yang menggambarkan konflik batin, tekanan emosional, dan pencarian arti kehidupan ketika seseorang menghadapi masa-masa sulit.

Selain itu, pengalaman emosional yang dekat dengan realitas kehidupan mahasiswa, sangat memungkinkan untuk mendorong munculnya proses resepsi yang beragam antara satu pembaca dengan pembaca lainnya. Melalui penelitian ini, dapat dipahami bagaimana mahasiswa PBSI memaknai kisah tersebut, apakah mereka melihatnya sebagai bentuk refleksi diri, motivasi untuk bangkit, atau justru sebagai cerminan kompleksitas persoalan mental yang mereka alami.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan turut menjadi rujukan dalam penelitian ini. Penelitian oleh Purwaningsi Utari dkk (2024), berjudul Resepsi

Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar terhadap Novel *Habibie & Ainun* menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan resepsi positif terhadap nilai cinta, perjuangan, dan inspirasi yang terkandung dalam novel tersebut. Penelitian oleh Pulungan & Sitorus (2022), berjudul Analisis Novel *Spasi Skripsi Revisi* Karya Nizar Manarul Hidayat Studi Kasus Mahasiswa PBSI UMN Al-Washliyah mengungkapkan bahwa mahasiswa menilai novel tersebut merepresentasikan realitas kehidupan akademik dan tekanan psikologis mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal objek dan konteks kajian. Berbeda dari penelitian terdahulu yang meneliti novel bertema sejarah, romansa, atau dunia akademik, penelitian ini berfokus pada resepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna. Novel tersebut merepresentasikan realitas kehidupan modern yang dekat dengan pengalaman emosional dan sosial mahasiswa, khususnya dalam menghadapi dinamika kehidupan, nilai moral, serta pencarian makna hidup.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian yang berjudul “Resepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* Karya Brian Khrisna” dianggap relevan untuk dilakukan. Penelitian ini berupaya mengungkap bentuk dan makna resepsi mahasiswa terhadap karya sastra kontemporer serta mengaitkannya dengan teori resepsi Wolfgang Iser.

1.2 Fokus Penelitian

Agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti membagi fokus penelitian ini menjadi beberapa fokus, yaitu:

- 1) Mengkaji isi pesan yang terkandung dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna berdasarkan tanggapan pembaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Resepsi mahasiswa terhadap tema, bahasa, alur dan pemahaman dalam isi novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna.
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai pembaca terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna baik dari aspek latar belakang pembaca, pengalaman pribadi, maupun konteks sosial-budaya.
- 4) Pengaruh novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna terhadap pandangan dan apresiasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai pembaca.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan empat fokus penelitian tersebut, secara umum penelitian ini bertujuan untuk menggali resepsi mahasiswa PBSI terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna. Secara Spesifik adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi isi pesan yang terkandung dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna berdasarkan tanggapan pembaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk mengetahui nilai-nilai yang disampaikan pengarang melalui karya sastra tersebut.

- 2) Mendeskripsikan resepsi mahasiswa terhadap tema, bahasa, alur dan pemahaman dalam isi novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna.
- 3) Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam meresepsi novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna, baik dari aspek latar belakang pembaca, pengalaman pribadi, maupun konteks sosial-budaya.
- 4) Menganalisis pengaruh novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam membentuk pandangan dan apresiasi mereka terhadap nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel tersebut.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat ini berkaitan dengan pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang Sastra, Pendidikan Sastra, dan Teori Resepsi. Dalam pengembangan teori resepsi sastra, penelitian ini dapat memberikan kontribusi empiris dalam menguji dan memperkaya penerapan teori Resepsi sastra dalam konteks pembaca Indonesia, terutama di kalangan akademisi mahasiswa PBSI.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat ini berkaitan dengan aplikasi hasil penelitian di berbagai pihak, termasuk dunia pendidikan.

- 1) Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Meningkatkan kesadaran resepsi, membantu mahasiswa menyadari bahwa aktivitas membaca sastra melibatkan proses intelektual dan emosional yang

kompleks, serta peran penting latar belakang pengetahuan dan ekspektasi mereka dalam menafsirkan teks. Serta meningkatkan keterampilan analisis sastra, memberikan umpan balik secara kolektif mengenai efektivitas pemahaman mereka terhadap struktur, tema, dan pesan filosofis dalam novel kontemporer

2) Bagi Dosen

Perancangan kurikulum, memberikan masukan berharga mengenai selera, preferensi, dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap novel kontemporer. Ini dapat digunakan untuk menyusun atau memodifikasi bahan ajar terutama mata kuliah Sastra Kontemporer agar lebih relevan dan efektif. Untuk strategi pembelajaran, membantu dosen dalam merancang strategi pembelajaran dan diskusi di kelas yang dapat merangsang aspek intelektual (analisis) dan memfasilitasi respons emosional yang sehat dan kritis terhadap isu-isu sensitif dalam sastra (seperti kesehatan mental).

3) Bagi Guru

Mendukung guru Bahasa Indonesia di SMA dalam menyusun pembelajaran novel yang lebih fokus. Misalnya, pengajar bisa memilih novel yang memiliki struktur jelas (pendahuluan, konflik dan penyelesaian) memakai panduan pertanyaan untuk mendorong siswa menganalisis unsur-unsur intrinsik seperti karakter, alur, serta setting. Dengan metode ini, siswa tidak hanya membaca narasi, tetapi diarahkan untuk menghubungkan elemen cerita dengan prinsip-prinsip kehidupan (unsur ekstrinsik).

4) Bagi Siswa

Memberikan kerangka agar pembelajaran novel tidak sekadar baca lalu selesai, melainkan siswa dilatih untuk mengenali unsur-unsur cerita (karakter,

alur, setting, tema), lalu menghubungkan makna cerita dengan realitas pribadi atau sosial mereka. Setelah menyelesaikan novel, siswa membuat catatan refleksi singkat mengenai karakter yang menghadapi pilihan sulit, lalu membandingkannya dengan keadaan nyata di sekolah atau di sekitar mereka.

1.5 Penegasan Istilah

- 1) Resepsi adalah tanggapan, penerimaan, atau interpretasi pembaca terhadap suatu karya sastra. Dalam konteks penelitian ini, resepsi mengacu pada cara mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNISMA yang mampu memahami, menafsirkan, dan menilai novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna.
- 2) Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah peserta didik pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Islam Malang yang menjadi subjek penelitian ini. Mereka dipilih karena memiliki latar akademik yang berkaitan dengan kajian sastra dan pembelajaran apresiasi karya sastra.
- 3) Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* merupakan karya Brian Khrisna yang mengangkat tema refleksi kehidupan, makna kebahagiaan, dan nilai-nilai kemanusiaan melalui kisah tokoh utama yang menjalani perjalanan batin menjelang kematian.
- 4) Pembaca (responden) adalah mahasiswa PBSI UNISMA yang membaca dan memberikan tanggapan terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati*. Mereka berperan sebagai subjek yang membangun makna melalui proses resepsi sesuai teori Wolfgang Iser.

- 5) Teori resepsi sastra Wolfgang Iser menekankan bahwa makna karya sastra tidak sepenuhnya ditentukan oleh teks atau pengarang, tetapi terbentuk melalui interaksi antara teks dan pembaca. Pembaca memiliki peran aktif dalam mengisi “ruang kosong” (*gaps*) yang ditinggalkan teks untuk menciptakan makna yang utuh. Dalam penelitian ini, teori Iser digunakan untuk menganalisis bagaimana mahasiswa membangun makna melalui interaksi dengan teks novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati*.
- 6) Ruang kosong (*gaps*) adalah bagian-bagian dalam teks yang tidak dijelaskan secara eksplisit oleh pengarang dan menuntut pembaca untuk menafsirkannya.





BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini dibahas beberapa hal: (1) simpulan hasil penelitian, (2) saran. Berikut penjelasan rinci dari setiap sub-bab yang akan disajikan.

5.1 Simpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna mengandung pesan kehidupan yang kuat, terutama tentang perjuangan hidup, kehilangan, keputusan, dan pencarian makna hidup. Mahasiswa PBSI UNISMA mampu menangkap pesan tersebut secara reflektif karena memiliki kedekatan dengan realitas kehidupan mereka, sehingga pesan novel diterima dan dimaknai secara positif.
- 2) Resepsi mahasiswa terhadap novel ini menunjukkan tanggapan yang sangat positif. Mahasiswa menilai tema novel relevan, bahasa mudah dipahami, dan alur cerita mampu membangun keterlibatan emosional. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu berinteraksi secara aktif dengan teks dan membangun pemaknaan sesuai dengan pengalaman dan horizon harapan masing-masing.
- 3) Resepsi mahasiswa dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, kondisi emosional, lingkungan sosial, serta latar akademik sebagai mahasiswa PBSI. Faktor-faktor tersebut membentuk cara pembaca menafsirkan isi novel dan memperlihatkan bahwa resepsi sastra bersifat subjektif dan kontekstual.

- 4) Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* memberikan pengaruh emosional dan reflektif bagi pembaca. Mahasiswa merasakan dorongan untuk memahami makna hidup, menumbuhkan empati, dan melakukan refleksi diri, sehingga novel ini tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga memiliki nilai edukatif.

Secara keseluruhan, novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* diterima dengan sangat baik oleh mahasiswa PBSI UNISMA. Novel ini memiliki pesan kehidupan yang kuat, mampu membangun resepsi positif, serta memberikan pengaruh bermakna bagi pembaca, sehingga relevan untuk dikaji dalam penelitian resepsi sastra dan dimanfaatkan dalam pembelajaran sastra.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan hasil penelitian mengenai pandangan mahasiswa PBSI UNISMA terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna. Saran ini ditujukan sebagai rekomendasi, implikasi, dan langkah-langkah lanjutan yang bermanfaat bagi berbagai pihak.

5.2.1 Saran Teoretis

Secara teoritis, studi ini mengindikasikan bahwa teori resepsi sastra Wolfgang Iser dapat diterapkan dengan baik untuk menganalisis tanggapan pembaca terhadap karya sastra modern, terutama novel yang mengangkat isu refleksi diri dan kesehatan mental. Oleh sebab itu, penelitian berikutnya dianjurkan untuk:

- 1) Menggabungkan teori resepsi Wolfgang Iser dengan pendekatan lain, seperti psikologi sastra, sosiologi sastra, atau studi kesehatan mental, untuk memperdalam dan memperluas analisis terhadap respons pembaca dalam kajian resepsi sastra.

- 2) Menggunakan studi resepsi pada berbagai objek sastra, seperti cerpen, puisi, atau novel dengan latar budaya dan sosial yang bermacam-macam, agar dapat memperluas wacana penelitian resepsi sastra di Indonesia.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan teoretis untuk pengembangan kajian resepsi sastra di dunia akademis.

5.2.2 Saran Praktis

5.2.2.1 Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa bahwa membaca sastra bukan hanya aktivitas memahami narasi, tetapi juga merupakan proses aktif yang melibatkan emosi, pemikiran, dan introspeksi diri. Mahasiswa dianjurkan untuk:

1. Membangun kebiasaan membaca sastra secara reflektif dengan menghubungkan konten teks dengan pengalaman pribadi serta realitas sosial.
2. Menggunakan karya sastra sebagai alat untuk mengasah empati, sensitivitas emosional, dan keterampilan berpikir kritis terhadap masalah kehidupan

5.2.2.2 Bagi Dosen

Pemilihan novel modern yang berkaitan dengan pengalaman psikologis mahasiswa untuk digunakan sebagai materi pengajaran. Penggunaan pendekatan resepsi sastra dalam proses pembelajaran, seperti melalui diskusi di kelas, refleksi tertulis, atau tugas interpretasi, agar mahasiswa tidak hanya menganalisis elemen-elemen intrinsik, tetapi juga menyampaikan respon pribadi dan emosional secara akademis.

5.2.2.3 Bagi Guru Bahasa Indonesia

Bagi pengajar Bahasa Indonesia di jenjang sekolah menengah, novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* bisa dijadikan pilihan sumber ajar apresiasi sastra karena mengandung nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan dunia remaja. Guru dianjurkan untuk:

1. Mengarahkan siswa untuk mengenali unsur intrinsik novel sembari menghubungkan pesan cerita dengan pengalaman pribadi atau konteks sosial mereka.
2. Memanfaatkan pertanyaan reflektif agar siswa dapat memahami nilai-nilai moral, empati, serta makna kehidupan yang terdapat dalam karya sastra.

5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan agar:

1. Menambah jumlah dan latar belakang peserta, seperti melibatkan mahasiswa dari program studi atau universitas berbeda, agar diperoleh variasi tanggapan yang lebih beragam.
2. Menganalisis resepsi pembaca secara diakronis untuk mengamati perubahan respons pembaca terhadap novel yang identik dalam periode waktu tertentu.
3. Memanfaatkan pendekatan tambahan seperti pengamatan mendalam atau analisis jurnal reflektif pembaca guna memperkaya data penerimaan.

Dengan saran ini, diharapkan kajian tentang resepsi sastra tidak hanya terbatas pada penggambaran reaksi pembaca, tetapi juga memberikan sumbangan signifikan bagi pengembangan teori, pendidikan sastra, dan penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Get Press Indonesia (Issue January 2024).
- Aminullah, Busri, H., & Tabrani, A. (2021). Analisis Pesan Moral Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra. *Jurnal Ilmiah Nosi: Jurnal Ilmiah Hasil Penelitian Bidang Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 47–58.
- Annisa, J., & Hajrah. (2025). Pemahaman Mahasiswa Bahasa dan Sastra Mengenai Psikologi Tokoh dalam Novel Trauma Karya Boy Candra. *Aksara*, 37(2025), 149–168.
- Cicilia Gultom, Enjelita Hutagalung, Lentiar Gultom, Mayesa Purba, Nazwa Salsabila Pasaribu, Sarah Sofyanti Siregar, & Rosmawaty Harahap. (2025). Peran Emosi dan Subjektivitas dalam Proses Apresiasi dan Kritik Sastra. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 691–695.
<https://doi.org/10.63822/wmfmqy28>
- Dahlan, M., Suhartika, E., Amelia, A., Rilawati, & Waris, A. (2025). Makna Estetika dalam Kumpulan Puisi Langit Petang Karya Taufik Ismail. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 03(02), 3031–9498.
<https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/653>
- David, J. N. (1989). The Act of Reading in the Foreign Language: Pedagogical Implications of Iser's Reader-Response Theory. *The Modern Language Journal*, 73(4), 420–428. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4781.1989.tb05323.x>
- Eny Junyanti. (2024). Analisis Komparatif Representasi Aspek Psikologis Dan

Sosial Dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Dan Bumi Manusia: Implikasi Pada Pembelajaran Sastra Di Sekolah Menengah Atas. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* , 2(2), 134–148.

<https://doi.org/10.61132/pragmatik.v1i2.552>

Fathiyah, F., Anshari, A., & Juanda, J. (2025). Students' Reception of Social Phenomena in Tere Liye's Novels. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(2), 2221–2244. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5746>

Firdausiyah, U. (2021). Kajian Semanalisis Hingga Intertekstualitas Julia Kristeva: Analisis atas Teks Al-Quran tentang Eksistensi Hujan. *Journal of Islamic Civilization*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.33086/jic.v3i1.2006>

Foucault, M. (1981). The Other of Discourse. In *Roberth Young on Untying The Text (A Post-Structuralist Reader)*.

Hermawan, S., Effendi, R., Yasin, M. F., Sabhan, S., Alfianti, D., Syaifullah, S., Fitriani, F., & Aryadi, A. (2024). Pembelajaran Estetika Resepsi Sastra Lahan Basah Sebagai Model Pembelajaran Berdiferensiasi (Teaching and Learning the Reception Aesthetic of Wetland Literature As a Differentiated Learning Model). *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 14(2), 201. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v14i2.20200>

Iser, W. (1980). Texts and Readers. *Discourse Processes*, 3(4), 327–343. <https://doi.org/10.1080/01638538009544496>

Ivanalie, L., & Sudikan, S. Y. (2025). Respons Pembaca Novel Kejawen Karya Rindu Dalam Platform Fizzo : Kajian Resepsi Pembaca Hans Robert Jauss. *Sapala*, 12(1), 147–160.

Jaratimi Annisa. *Hajrah*. (2025). 37(2025), 149–168.

- Kadir, H., & Pakaya, P. (2018). Respons Emosional Pembaca Terhadap Novel Surga Yang Dirindukan 2 Karya Asma Nadia. *Jurnal IKADBUDI*, 6(1), 51–58. <https://doi.org/10.21831/ikadbudi.v6i1.18195>
- Kusumawati Desy. (2021). *Estetika Resepsi Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan: Kajian Hans Robert Jauss* Desy. 32(3), 167–186.
- Mousavi, Z. S., Ranjbar, M., & Kargar, E. (2024). *Analysis of the Reflection of Shabestri ' s Ideas in Golshan- e Rāz : A Reception Theory Perspective (Jauss and Iser) on Articles from the 1980s and 1990s*. 18(1), 13–30.
- Muhammad Afif, Ahmad Rizqi Pratama, Fitrah Arnanda Arfianto Putra, & Muhammad Hasbullah Ridwan. (2024). Kajian Hermeneutik Terhadap Teks Sastra Indonesia Modern Dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Morfologi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(5), 100–108. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i5.919>
- Mulatsari, A. H. (2023). Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel Hai, Luka Karya Mezty Mez: Kajian Psikologi Sastra. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(2), 162–173. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.116>
- Musyarofah, S. (2020). Membangun Pemahaman Terhadap Karya Sastra Berbentuk Fiksi (Telaah Sifat Dan Ragam Fiksi Naratif). *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 23–34. <https://doi.org/10.52166/humanis.v12i1.1875>
- Muttaqin, K., & Wicaksono, H. (2021). Resepsi Penonton Alumni Pondok Pesantren terhadap Film “Negeri 5 Menara.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 267. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.405>

- Nafisa Karin, Badrih Moh, M. I. U. (2025). Persepsi Kehidupan Sosial Tokoh Utama Dalam Novel Lebih Senyap Dari Bisikan Karya Andina Dwifatma (Kajian Sosiologi Sastra). *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 20, No 9.
- O'Hara, D. T., & Iser, W. (1979). The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response. *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 38(1), 88.
<https://doi.org/10.2307/430052>
- Okky Madasari. (2022). *Kajian Resepsi Sastra*. 6, 1517.
- Pulungan, R., & Sitorus, Y. (2022). Analisis Novel “Spasi Skripsi Revisi Resepsi” Karya Nizar Manarul Hidayat :Studi Kasus Mahasiswa PBSI UMN Al-Washliyah Stambuk 2018. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13703–13708.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4494>
- Purwaningsi Utari, Rapi Tang Muhammad, Juanda3, A. I. (2024). *Resepsi Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Indonesia Novel Habibie & Ainun tahun 2010 . Kehadirannya tidak hanya*. 20, 293–312.
- Putri, W., Mursalim, & Dahlan, D. (2020). Tanggapan Remaja Di Samarinda Terhadap Novel Populer Jingga dan Senja Karya Esti Kinasih: Kajian Resepsi Sastra. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa ...*, 4(2), 205. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/2662>
- Putu, N., Darmayanti, L., Artika, I. W., & Artawan, G. (2025). *Tanggapan Warga Internet Terhadap Novel Re : Dan Perempuan (Kajian Resepsi Sastra)*. 15(2020), 164–175.
- René Wellek, & Austin Warren. (1942). *Theory of Literature : A seminal study of the nature and function of literature in all its context*. 89.

<http://www.archive.org/details/theoryofliteratuOOinwell>

Respati, Y. A., & Jennifer, J. (2024). Menggali Spiritualitas Melalui Seni dan Festival di Era Modern. *Focus*, 5(1), 79–88.

<https://journal.unpar.ac.id/index.php/focus/article/view/8044/4356>

Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 1–89.

Salzabilah, M., Basir, Z. S., & Abdurrahman. (2025). Analisis Struktural dan

Apresiasi Pendekatan Moral dalam Cerpen “Bedak Pinoko” Karya

Herumawan P A. *Jurnal Media Akademik*, 3(10), 9.

<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2846813&val=13953&title>

Saragih, A. K., Manik, N. S., & Br Samosir, R. R. Y. (2021). Hubungan Imajinasi

Dengan Karya Sastra Novel. *Asas: Jurnal Sastra*, 2(3), 100.

<https://doi.org/10.24114/ajs.v10i2.26274>

Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik.

Konsepsi, 10(1), 17–27.

<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4>

Sunarti, T., Mulawarman, W. G., & Rokhmansyah, A. (2022). Respons

perempuan terhadap cerpen. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan*

Budaya, 6, 1492–1493.

Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025).

Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan.

Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 10(1), 917–932.

<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>

- Wilson, A., & Miller, O. J. (1981). *Trans . Timothy Bahti . Minneapolis :*
University of Minnesota HERMENEUTICS Trans . Michael Shaw .
Minneapolis : University of Minnesota Reviewed by Jerry A . Varsava. 1975,
127–129.
- Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., &
Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue May).
- Zunaidah, F. N. (2025). *Buku Ajar : Teori Dan Sejarah.*

